

Pengaruh Revitalisasi Pasar Dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Kebon Roek Kota Mataram¹Syahrul Sam, ²I Made Murjana, ³Surahman Hidayat^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMMsyahrulsam966@gmail.com, imademurjana270963@gmail.com, surahman.hidayat84@gmail.com**Abstract**

This research aims to determine the effect of partial and simultaneous market revitalization and business capital on traders' income at the Kebon Roek traditional market, Mataram City. Therefore, the variable of this research consists of 2 (two) independent variables, namely Market Revitalization (X1), and Business Capital (X2) and the dependent variable is Income (Y). The population of this research was all permanent traders at Kebon Roek Market at the time this research was conducted, totaling 983 traders. Data were analyzed using Multiple Linear Regression. The results of this research show that Market Revitalization has a partially positive and significant effect on income with a calculated t value (10.72) greater than the t table value (1.291). Another result is that the variables Market Revitalization (X1) and Business Capital (X2) have a significant effect simultaneously with the calculated f value (294.54) being greater than the f table value (3.10) and a significance value of 0.000. The results of this research also show that the independent variables (Market Revitalization and Business Capital) are able to explain the dependent variable (Income) by 85.0%. Meanwhile, the remaining 15.0% of income is influenced by other variables outside the regression model.

Keywords: Market Revitalization; Business Capital; and Income

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh revitalisasi pasar dan modal usaha secara parsial dan simultan terhadap pendapatan pedagang pada pasar tradisional Kebon Roek Kota Mataram. Sehingga variabel penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel independen yaitu Revitalisasi Pasar (X1), dan Modal Usaha (X2) dan variabel dependennya yaitu Pendapatan (Y). Populasi penelitian ini adalah seluruh pedagang tetap di Pasar Kebon Roek pada saat penelitian ini dilakukan yang berjumlah 983 pedagang. Data dianalisis menggunakan Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Revitalisasi Pasar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan dengan nilai t hitung (10,72) lebih besar dari nilai t tabel (1,291). Hasil lainnya yaitu variabel Revitalisasi Pasar (X1) dan Modal Usaha (X2) berpengaruh signifikan secara simultan dengan nilai f hitung (294,54) lebih besar dari nilai f tabel (3,10) dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel independen (Revitalisasi Pasar dan Modal Usaha) mampu menjelaskan variabel dependen (Pendapatan) sebesar 85,0%. Sedangkan sisanya sebesar 15,0% pendapatan dipengaruhi variabel-variabel lain diluar model regresi.

Kata Kunci: Revitalisasi Pasar; Modal Usaha; dan Pendapatan.

PENDAHULUAN

Maraknya pembangunan pusat perdagangan saat ini dapat menjadi faktor dalam perkembangan perekonomian di Indonesia khususnya pasar modern yang saat ini tengah berkembang dengan pesat yang di satu sisi juga sekaligus mematikan pasar tradisional. Oleh karena itu pasar tradisional kini mendapati kurangnya peminat pada pasar tradisional tersebut dikarenakan pengaruh dari perkembangan zaman modern dan globalisasi dari pasar modern yang dinilai lebih mempunyai daya tarik tersendiri (Nikmah, 2015). Pasar tradisional di Indonesia sendiri masih cukup eksis keberadaannya ditengah gempuran digitalisasi global yang

sedang terjadi dan masih menjadi tujuan utama setiap keluarga di Indonesia dalam mendapatkan barang-barang dan keperluannya terutama untuk keperluan memasak dan bumbu dapur.

Dan oleh karena itu, pemerintah dalam pembuatan kebijakannya harus memperhatikan beberapa hal yang menjadi landasan dalam pembuatan kebijakan selain dari kebijakan tersebut yang bersifat regulasi, yang diantaranya adalah memperbaiki sarana dan prasarana pasar tradisional kemudian pada manajemen pasar dilakukan pembenahan secara menyeluruh.(Andriani & Ali, 2013).

Dalam Penelitian ini objek penelitian difokuskan pada sebuah pasar tradisional bernama Pasar Kebon Roek, pasar ini menjadi pasar kedua terbesar di Mataram setelah Pasar Mandalika yang dimana pasar ini menjadi tempat dari penduduk desa setempat dalam menjajakan komoditas masing-masing desanya. Pasar ini juga dilalui oleh jalur pariwisata sehingga tidak jarang para wisatawan akan mampir terlebih dahulu untuk berbelanja sebelum melanjutkan perjalanannya.

Adapun perbandingan luas, jumlah bangunan maupun jumlah pedagang jika dibandingkan dengan pasar lainnya ditunjukkan oleh Tabel berikut:

Data Pasar Rakyat Tahun 2023

No	Nama Pasar	Luas Lahan (m^2)	Bangunan (unit)		Jumlah Pedagang
			Los	Kios	
1	Pasar Dasan Agung	2,296	5	46	393
2	Pasar Rembiga	2,420	2	42	81
3	Pasar Cemara	3,424	3	49	330
4	Pasar Karang Sukun	2,830	2	33	205
5	Pasar Karang Medain	1,193	2	-	22
6	Pasar Kebon Roek	11,670	928	55	983
7	Pasar Ampenan/ACC	4,940	4	143	459

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Mataram

Dapat dilihat bahwa pasar kebon roek memiliki jumlah pedagang sebanyak 983 termasuk di dalamnya pedagang yang menggunakan los maupun kios sebagai tempat berjualannya. Selain data dari dinas perdagangan diatas, ditemukan juga kesenjangan hasil penelitian terdahulu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Eka Stutiari dan Arka (2019) menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa pendapatan pedagang meningkat sesudah revitalisasi pasar tradisional di Kabupaten Badung. Begitu juga dengan kondisi fasilitas pasar, kebersihan pasar dan keamanan pasar setelah melalui perhitungan menggunakan metode McNemar terdapat peningkatan setelah dilaksanakannya program revitalisasi pasar tradisional.

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Veka Ferliana (2018)

berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa program revitalisasi pasar tradisional yang dilakukan pemerintah di Pasar Tugu merupakan langkah yang tepat, tetapi dalam pengelolaan manajemen pasar tidak ada sehingga pelaksanaan revitalisasi yang dilakukan dianggap kurang tepat. Selain itu dari program revitalisasi pasar tugu sebagian pedagang merasakan menurunnya pendapatan pedagang akibat dari kondisi tata ruang pasar yang tidak teratur, sarana dan prasarana memburuk serta tidak ada pengawasan.

Berdasarkan latar belakang masalah dan terdapatnya kesenjangan dari hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian pada Pasar Kebon Roek yang menjadi pusat perdagangan untuk area sekitarnya sekaligus menjadi tempat bagi banyak masyarakat setempat dalam menjajalkan komoditas andalan dari desa-desa mereka. Untuk itu peneliti mengajukan penelitian dengan judul “Pengaruh Revitalisasi Pasar dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Kebon Roek Kota Mataram”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada pedagang tetap yang berada di Pasar Kebon Roek.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Probability Sampling dengan menggunakan metode Simple Random Sampling dengan jumlah responden sebanyak 91 orang.

Alat Analisis Data

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis linear berganda, uji t (parsial), uji f (simultan), dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data yang disajikan dalam dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh dilapangan. Adapun yang

disajikan dalam deskripsi data ini berupa distribusi frekuensi data beserta presentase frekuensinya. Dalam penelitian ini deskripsi karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendapatan bulanan.

Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	38	41,8%
Perempuan	53	58,2%
Jumlah	91	100%

Sumber : Data diolah (2023)

Frekuensi Responden tertinggi menurut jenis kelamin yaitu perempuan dengan persentase sebesar 58,2%.

Distribusi Frekuensi Responden Menurut Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
<30	4	4,4%
31-40	35	38,5%
41-50	40	44,0%
>51	12	13,2%
Jumlah	91	100%

Sumber : Data diolah (2023)

Frekuensi responden tertinggi menurut usia yaitu usia 41-50 dengan jumlah persentase sebesar 44,0%.

Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pendapatan

Pendapatan Bulanan	Frekuensi	Persentase
Rp.1.500.000	48	52,7%
Rp.3.000.000	29	31,9%
Rp.4.000.000	5	5,5%
>Rp.5.000.000	9	9,9%
Jumlah	91	100%

Sumber : Data diolah (2023)

Frekuensi responden tertinggi menurut pendapatan yaitu sebesar Rp. 1.500.000 dengan persentase sebesar 52.7%

Data perhitungan untuk Revitalisasi Pasar, Modal Usaha dan Pendapatan pada Pasar Tradisional Kebon Roek Kota Mataram yang telah diolah oleh peneliti dapat dilihat pada uji-uji

yang telah dilakukan.

Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Butir kuisioner	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Revitalisasi Pasar (X1)	X1.1	0,511	0,1735	Valid
2		X1.2	0,658	0,1735	Valid
3		X1.3	0,624	0,1735	Valid
4		X1.4	0,499	0,1735	Valid
5		X1.5	0,616	0,1735	Valid
6		X1.6	0,576	0,1735	Valid
1	Modal Usaha (X2)	X2.1	0,515	0,1735	Valid
2		X2.2	0,776	0,1735	Valid
3		X2.3	0,611	0,1735	Valid
4		X2.4	0,686	0,1735	Valid
5		X2.5	0,618	0,1735	Valid
1	Pendapatan (Y)	Y.1	0,780	0,1735	Valid
2		Y.2	0,621	0,1735	Valid
3		Y.3	0,633	0,1735	Valid
4		Y.4	0,727	0,1735	Valid

Sumber : Data diolah (2023)

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai alpha	Standar nilai alpha	keterangan
1	Revitalisasi Pasar (X1)	0,610	0,6	Reliabel
2	Modal Usaha (X2)	0,643	0,6	Reliabel
3	Pendapatan (Y)	0,639	0,6	Reliabel

Sumber : Data diolah (2023)

Dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai cronbach alpha lebih dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan instrument dalam penelitian ini adalah reliabel.

Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Revitalisasi Pasar (X1)	10,72	1,291	0,000	Signifikan
Modal Usaha (X2)	6,36	1,291	0,000	Signifikan

Sumber : Data diolah (2023)

Pada variabel Revitalisasi pasar (X1), nilai t hitung 10,72 lebih besar dari t tabel 1,291 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Revitalisasi pasar (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pendapatan (Y). **Diterima**

Begitu juga pada variabel Modal usaha (X₂), nilai t hitung sebesar 6,36 lebih besar dari t tabel 1,291 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Modal usaha berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pendapatan (Y). **Diterima**

Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1,713	2	0,856	255,95	<0,001 ^b
Residual	0,294	88	0,003		
Total	2,007	90			

Sumber: Data diolah (2023)

Nilai F hitung lebih besar dari Ftabel yaitu $255,95 > 3,10$ dan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel Revitalisasi pasar dan modal usaha berpengaruh signifikan secara simultan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,924 ^a	0,853	0,850	0,05785

Sumber: Data diolah (2023)

Nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,850 artinya bahwa variabel pendapatan dipengaruhi oleh variabel Revitalisasi pasar dan modal usaha sebesar 85,0%, sedangkan sisanya sebesar 15,0% lainnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Variabel Revitalisasi Pasar berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Kebon Roek Kota Mataram. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar (10,72) lebih besar dari nilai t tabel (1,291) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Revitalisasi Pasar berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pedagang di Pasar Kebon Roek Kota Mataram

Variabel Modal usaha berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Kebon Roek Kota Mataram. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung 6,36 lebih besar dari nilai t tabel 1,291. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Modal Usaha berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pedagang di Pasar Kebon Roek Kota Mataram

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji f) dapat disimpulkan bahwa variabel Revitalisasi

Pasar dan Modal Usaha berpengaruh signifikan secara simultan. Hal ini dibuktikan dengan nilai f hitung (294,54) lebih besar dari f tabel (3,10) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan kedua Variabel penelitian ini yaitu Revitalisasi Pasar dan modal usaha secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kebon Roek Kota Mataram.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, M. ., & Ali, M. . (2013). *KAJIAN EKSISTENSI PASAR TRADISIONAL KOTA SURAKARTA*. *Jurnal Teknik PWK*, 2(2), 252–269.
- Aprilia, R. (2017). Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Bulu Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 6(2), 446–455.
- Artaman, D. M. A., Yuliarmi, M. N., & Djayastra, i ketut. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 02, 87–105.
- Ayodya, W. (2013). *Cara Jitu Hitung Modal Usaha*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo
- Dakhi, E.P. (2022). Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Inpres Titi Kuning Kecamatan Medan Johor. In *Undergraduate thesis, Universitas Negeri Medan*.
- Finaka, A.W. *Revitalisasi Pasar Rakyat Capai 4.211 Pasar*. <https://indonesiabaik.id/infografis/revitalisasi-pasar-rakyat-capai-4211-pasar> (Diakses, 24 Juni 2023)
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Gunelius, S.
- Menteri Perdagangan Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 61/M-DAG/PER/8/2015 Tentang Pedoman Pembangunan Dan Pengelolaan Sarana Perdagangan*. <https://peraturan.bpk.go.id/> (Diakses, 25 Juni 2023)
- Nikmah, R. (2015). Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Asembagus Terhadap Pendapatan Pedagang Dan Kepuasan Pembeli Di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo. *Universitas Jember*.
- Putri, K., Pradhanawarti, A., & Prabawani, B. (2014). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(24), 1–10.
- Ratna, I., & Nasrah, H. (2015). Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Konsumtif Wanita Karir Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau. *Marwah*, 14(2), 204.
- Ridwan. (2021). *Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalinkan Kerukunan Umat Beragama* (p. 1). Cv. Azka Pustaka.
- Rizal, K. (2021). *Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit*. Batu: Cv. Literasi Nusantara Abadi

- Sihura, K. V. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur Mayur Di Pasar Raya MMTC Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Stutiari, N. P. E., & Arka, S. (2019). Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Dan Tata Kelola Pasar Di Kabupaten Badung. *E-Jurnal EP Unud*, 8(1), 148–178.
- Sugiyono, D. (2020). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi ke-2. Bandung: Cv.Afabeta
- Sugiyono, D. (2021). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Cv.Afabeta
- Syakbani, B. (2018). Perlindungan hukum terhadap pelaku usaha pedagang kaki lima dalam menjalankan usahanya di kota mataram. *Jurnal Valid*, 15(1), 67–72.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38584/uu-no-7-tahun-2014> (Diakses, 26 Juni 2023)
- Wahyono, B. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan di pasar Bantul. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 11(6), 1–186.
- Wirastini, W., Pratahama, B., & Fariantin, H. E. (2018). Pengaruh Modal Sendiri Dan Aset Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi SIMpan Pinjam Swastika Mataram. *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 182–195.